BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu yaitu tentang PSK di balik kapster tempat hiburan karaoke, penulis dapat menarik kesimpulan:

- Tempat hiburan karaoke tumbuh subur di kota Probolinggo terutama di Kabupaten Pajarakan disebabkan adanya faktor pendukung, yaitu :
 - a. Probolinggo merupakan kota pariwisata yang dalam perkembangannya melahirkan tempat hiburan, hotel, tempat penginapan. Kebutuhan seks ternyata tidak jauh dari dunia pariwisata, para wisatawan yang menginginkan kesenangan seks, butuh tempat penyaluran. Hal tersebut menimbulkan prostitusi di banyak tempat, dan dilakukan secara terselubung.
 - b. Kondisi ekonomi dari masyarakat sekitar serta pergaulan wanita yang menyimpang dan menariknya menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK) dan akhirnya memainkan peran sebagai PSK dibalik "karaoke plus".
- 2. Masyarakat kurang melakukan *social control* terhadap patologi sosial menyebabkan tumbuh suburnya karaoke di Probolinggo diindikasikan sebagai dampak fenomena metroseksual. Fenomena tersebut lazimnya mewarnai kehidupan kota-kota besar, Probolinggo belum tergolong

sebagai kota besar, namun kenyataan sudah terimbas fenomena tersebut hal ini tidak lepas dari pengaruh arus globalisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saransaran sebagai berikut :

- 1. Untuk menciptakan masyarakat yang bebas Penyakit Masyarakat (PEKAT), prostitusi perlu diminimalisir. Untuk itu dibutuhkan langkah preventif, yaitu dengan memberi pemahaman tentang keagamaan yang baik serta pendidikan seks yang benar secara dini, baik dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Selain dua hal tersebut ada faktor yang tak kalah pentingnya dalam usaha meminimalisir prostitusi, yaitu kontrol sosial. Untuk mengatasi masalah prostitusi yang sudah ada, perlu suatu penanganan yang bersifat berkelanjutan, rehabilitasi baik didalam panti maupun diluar panti, pembinaan baik diluar panti maupun dalam panti.
- 2. Masyarakat seharusnya membantu para mantan PSK untuk lebih mudah diterima dalam masyarakat, jika mereka ingin kembali pada jalan yang benar. Di satu sisi pelabelan negatif terhadap para PSK, membuat mereka sulit untuk diterima di dalam masyarakat bila mereka ingin keluar dari dunia prostitusi, untuk itu perlu diadakan suatu pembelajaran dalam masyarakat tentang latar belakang seorang wanita terjun menjadi PSK. Tidak semua PSK menginginkan mereka bekerja sebagai penjaja seks. PSK juga manusia, di benak mereka juga ada keinginan untuk berhenti

- melakukan pekerjaan tersebut. Tetapi kondisi yang menjebak PSK dalam lingkaran prostitusi, sehingga sulit untuk keluar dari prostitusi.
- 3. Seharusnya pemerintah membuat aturan yang jelas dan tegas tentang prostitusi. Selama ini pemerintah bersikap setengah-setengah jika berhadapan dengan prostitusi. Prostitusi dilegalkan atau dijadikan suatu pelarangan. Jika prostitusi dilarang, aparat juga harus bertindak tegas, tidak hanya karena ada uang dari germo yang mempunyai "karaoke plus", menjadikan karaoke tersebut tidak jadi di razia.